

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu tolak ukur penting dalam menilai keberhasilan pembangunan ekonomi. Berkembangnya pembangunan ekonomi yang semakin pesat dengan era globalisasi yang dihadapi semakin meningkat baik di bidang perdagangan informasi menyebabkan semua perusahaan mengalami persaingan ketat.

Hadirnya Koperasi, yang dianggap sebagai salah satu pendongkrak ekonomi Indonesia, diharapkan mampu memberikan dorongan dan kontribusi yang positif bagi para pelaku ekonomi dan tentunya mampu meningkatkan kesejahteraan seluruh anggotanya. Karena keberadaan koperasi telah memiliki dampak yang signifikan terhadap perekonomian Indonesia hingga saat ini. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia tahun 1992 No.25 tentang Perkoperasian:

**"Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan dengan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan."**

Koperasi adalah salah satu wadah organisasi bagi masyarakat yang berusaha untuk mendapatkan keuntungan dari ekonomi yang lebih baik lagi dengan menjalankan Koperasi. Pada dasarnya sebuah koperasi dapat berkembang atau tidaknya dalam menjalankan usaha perkoperasian dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti lingkungan kerja, motivasi kerja, kepuasan kerja dan kualitas kerja

karyawan yang tentunya dapat mempengaruhi dalam keberlangsungan dalam perkoperasian.

Koperasi juga harus mampu menerapkan sistem manajemen yang berdampak terhadap peningkatan Kinerja karyawan dalam Lingkungan Kerja baik untuk kerja sama yang baik. Sumber Daya Manusia pada sebuah koperasi sangat penting untuk kesuksesan. Oleh karena itu perlu memberikan peningkatan lingkungan kerja untuk mencapai kekompakan tim dari seluruh unsur pelaksana usaha. Sebagai pengelolaan Sumber Daya Manusia yang tepat dapat mempermudah pencapaian koperasi.

Untuk tercapainya kinerja karyawan membutuhkan lingkungan kerja agar bisa bekerja secara maksimal dan mendapatkan hasil yang dicapai, terdapat suatu permasalahan yang di hadapi oleh KSU Tandangsari, pada 5 tahun terakhir mengalami penurunan produksi dan penjualan hasil kerja dari tahun ketahun. Berikut ini tabel rekapitulasi hasil perkembangan tiap unit usaha di KSU Tandangsari tahun buku RAT 2020-2023:

**Tabel 1. 1 Rekapitulasi Perkembangan Unit Usaha KSU Tandangsari dan Jumlah karyawan**

Tahun	Unit Susu (Liter)	JK	Unit Pakan Ternak (Kg)	JK	Unit Sapi Perah (Ekor)	JK	Unit Pelayanan kesehatan (Rp)	JK	Unit Simpan Pinjam (Rp)	JK
2019	6.545.399	26	4.132.518	15	533	2	83.371.396	6	2.510.796.522,00	8
2020	6.499.513	26	3.513.950	15	560	2	49.788.774	6	2.606.458.951,00	8
2021	6.387.251	26	3.501.020	15	613	2	63.885.495	6	2.579.876.514,00	8
2022	4.806.441	29	2.826.159	11	489	3	59.775.235	7	2.483.244.608,00	8
2023	3.405.597	18	1.870.087	10	490	3	52.859.652	7	2.269.350.532,00	7

*Sumber: Laporan RAT Tandangsari Tahun Buku 2019-2023*

Keterangan:

JK = Jumlah Karyawan Orang

Data pada Tabel 1.1 dapat diketahui pada semua unit di koperasi KSU Tandangsari mengalami penurunan tiap tahun nya, dikarenakan untuk tiap unit berbeda permasalahannya tidak di sebabkan oleh faktor lingkungan kerja. Berikut permasalahan tiap unit di KSU Tandangsari:

1. Unit susu mengalami penurunan akibat:
  - Terjadinya penurunan kualitas susu.
  - Terjadinya sapi yang melahirkan tidak memproduksi susu secara normal.
  - Banyaknya sapi yang terkena penyakit.
2. Unit sapi perah penurunan akibat:
  - Terjadinya sapi yang terkena penyakit.
  - Banyaknya anggota yang keluar menurunnya semangat peternak sapi perah.
  - Rendah nya modal dari koperasi.
3. Unit pelayanan kesehatan penurunan akibat:
  - Kurang nya kemampuan untuk menyembuhkan hewan ternak.
  - Kurang fasilitas sarana dan prasarana kesehatan hewan.
4. Unit simpan pinjam penurunan akibat:
  - Adanya anggota yang pinjaman bermasalah.
  - Kurang nya partisipasi anggota.
  - Mengoptimalkan penagihan hutang terhadap anggota yang bermasalah untuk mengurangi hutang macet.

5. Unit pakan ternak penurunan akibat:

- Kurang alat hammer mill untuk produksi pakan ternak.
- Lingkungan kerja yang masih berantakan dan belum ter tata rapih.
- Adanya perbaikan atap gudang dan atap kanopi.

Berikut tiap-tiap permasalahan unit usaha yang ada di Koperasi KSU Tandangsari, dapat dilihat untuk di unit pakan ternak ada fenomena lingkungan kerja yang dapat mempengaruhi hasil kinerja karyawan, di unit tersebut kurang baik sehingga dapat mempengaruhi hasil kinerja karyawan tidak efektif dan menurun, Hal ini tidak sesuai dengan rencana hasil Kinerja sehingga tingkat hasil kinerja karyawan bervariasi. Berikut data tingkat kinerja karyawan di Unit pakan ternak KSU Tandangsari:

**Tabel 1. 2 Kinerja Karyawan di Unit Pakan Ternak KSU Tandangsari**

<b>Tahun</b>	<b>Jumlah Karyawan (Orang)</b>	<b>Kinerja Karyawan</b>
2019	15	Kualitas kerja antar karyawan pada unit pakan ternak sangat baik
2020	15	Hubungan dengan antar karyawan kurang karena batasan jaga jarak dengan karyawan oleh virus Covid-19
2021	15	Pelaksanaan tugas antar karyawan kurang terjalin masih penyesuaian dengan aturan penggunaan masker dan jaga jarak sesama karyawan, dan ruangan semakin tidak terurus.
2022	11	Waktu penyelesaian pekerjaan kurang terjalin akibat kurang karyawan dan pekerjaan menjadi nambah dan kurang nya alat hammer mill untuk penggilingan.
2023	10	Kuantitas kerja kurang terjalin dapat dipengaruhi oleh lingkungan kerja yang kurang nyaman di tempat mereka bekerja

*Sumber: Laporan RAT KSU Tandangsari*

Dapat dilihat dari Tabel 1.2 bahwa Kinerja karyawan selama 5 tahun hasil kinerja karyawan menurun, Hal ini dikarenakan berkurangnya karyawan menurut hasil wawancara permasalahan yang terjadi di Unit pakan ternak seperti kurangnya lingkungan yang nyaman.

Hasil survey pengamatan kondisi lingkungan kerja di Unit pakan ternak KSU Tandangsari seperti pencahayaan, sirkulasi udara, dan kebersihan dapat dikatakan kurang cukup baik dibanding unit lain nya pada unit pakan ternak tata ruang yang kurang nyaman dan kebersihan sangat kotor menyebabkan koperasi tidak efisien dalam kinerja karyawan. Oleh karena itu harapan karyawan untuk segera diperbaharui dan diperbaiki dalam lingkungan kerja di koperasi untuk memberi kesan yang lebih berbeda, khususnya dalam memberikan kepuasan kerja yang mengarah pada meningkatnya kinerja karyawan.

Lingkungan kerja dalam suatu koperasi yang kondusif memberikan rasa nyaman dan meningkatkan karyawan untuk bisa bekerja lebih maksimal, jika karyawan merasa nyaman di lingkungan kerjanya maka karyawan akan lebih produktif sehingga output yang dihasilkan lebih efisien. Berikut ini adalah data lingkungan kerja di KSU Tandangsari pada Unit usaha pakan ternak (SAPRONAK) pada saat dilakukannya survey melalui wawancara:

**Tabel 1. 3 Kondisi Lingkungan Kerja pada Unit Usaha Pakan Ternak**

No	Unit Usaha Pakan Ternak	
1	Jumlah karyawan	10 Orang
2	Ukuran ruangan	5 meter x 7 meter
3	Sirkulasi udara	Kurang baik
4	Penerangan	Kurang baik
5	Suhu ruangan	26° - 30°
6	Kebersihan	Tidak Baik

*Sumber: data diolah dari hasil survey*

Pada Tabel 1.3 dari hasil survey dan wawancara yang dilakukan dengan melihat kondisi Lingkungan kerja yang ada di KSU Tandangsari di Unit Usaha Sarana Produksi Peternakan dapat dilihat terdapat ruang Lingkungan Kerja yang kurang baik di karenakan:

1. Jumlah karyawan dengan 10 orang sangat sedikit untuk menghasilkan pekerjaan dengan efisien karena operasional koperasi akan lebih optimal dalam melakukan pekerjaan jika karyawan di tambah 3 orang karyawan menurut wawancara dengan karyawan.
2. Ukuran ruangan di Unit pakan ternak dengan 5 meter x 7 meter cukup memadai, namun kurang nya tata letak dan layout ruangan terdapat meja kerja yang sempit dan banyaknya berkas-berkas numpuk tidak dalam tempatnya.
3. Sirkulasi Udara kurang baik di karenakan minimnya akses keluar masuk udara sehingga kualitas udara kelembapan 70% dengan banyak nya jamur pada tembok dengan suhu ruangan rata-rata 27°. Sebisa mungkin ruangan

memiliki akses udara dan dijaga dengan adanya ventilasi udara seperti jendela, kipas dan AC guna menjaga sirkulasi.

4. Penerangan rendah karena pada ruangan unit pakan ternak KSU Tandangsari merasa redup jumlah lampu ada 2 bohlam dan itu pun masih redup, selain itu cahaya matahari minim masuk ke dalam ruangan akibat jendela yang tertutup atap kanopi, sehingga karyawan akan bermalas-malasan karena itu kinerja karyawan akan menurun dan penerangan yang buruk akan merusak penglihatan.
5. Suhu ruangan di KSU Tandangsari di katakan relatif pada suhu 26° karyawan merasa nyaman dengan suhu tersebut karena masih adem namun pada suhu 30° karyawan merasa kelelahan akibat faktor cuaca yang sedang terik matahari dan tidak ada fasilitas seperti kipas atau AC guna menjaga suhu ruangan yang adem.
6. Kebersihan di KSU Tandangsari di katakan kurang karena di dalam ruangan banyak debu, sampah berserakan, dan beberapa orang merokok di dalam ruangan, yang menyebabkan banyaknya puntung rokok di sudut-sudut ruangan.

Lingkungan kerja fisik dan non fisik merupakan suatu institusi yang dapat mempengaruhi kinerja karyawan. Ada beberapa yang harus di perbaiki di unit pakan ternak dalam gudang terdapat perbaikan atap bolong dan penambahan unit hammer mil untuk memperoleh hasil yang lebih baik dan ruang kerja para pegawai belum tertata dengan baik sehingga ruang gerak yang diperlukan sangat sempit di tempat kerja.

Koperasi yang menjadi objek penelitian yaitu di Koperasi serba usaha Tandangsari Sumedang yang berlokasi di Jatisari, Tanjungsari Kabupaten Sumedang Provinsi Jawa Barat telah ada sejak 16 Mei 1981, Dengan Badan Hukum No. 7251/BH/PAD/DK.10.13/III2002.

Untuk meningkatkan kinerja karyawan di Unit pakan ternak KSU Tandangsari dalam menjalankan karyawan agar karyawan dapat memahami sehingga pekerjaan dapat tersusun, Perlu memperbaiki kondisi lingkungan kerja yang dapat merubah kinerja karyawan secara sistematis agar pekerjaan dapat tersusun dengan secara baik dan memberikan hasil yang maksimal demi pencapaian sebuah koperasi itu sendiri.

Karyawan juga disebut sebagai penjual jasa (tenaga dan pikiran) yang kesejahteraannya harus senantiasa diperhatikan. Oleh karena itu dari data dan hasil wawancara dengan beberapa pengurus dan karyawan, adanya permasalahan kurangnya pemahaman karyawan koperasi di KSU Tandangsari akan kesadaran untuk menjaga lingkungan kerja untuk menghasilkan hasil kinerja karyawan yang lebih baik lagi sehingga dapat di perbarui dan menarik konsumen datang karena tempat yang nyaman dan bersih.

Berdasarkan fenomena yang ada di dalam latar belakang, maka peneliti merumuskan masalah dengan menentukan judul penelitian adalah "**Analisis Lingkungan Kerja dalam upaya Meningkatkan Kinerja Karyawan**" Studi kasus di Unit Usaha Pakan Ternak KSU Tandangsari.



## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan rumusan masalah pada latar belakang, Untuk lebih mengarahkan pembahasan serta pemecahan masalah, maka permasalahan dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Bagaimana lingkungan kerja di unit pakan ternak KSU Tandangsari
2. Bagaimana kinerja karyawan di unit pakan ternak KSU Tandangsari
3. Bagaimana upaya lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan di unit pakan ternak KSU Tandangsari

## **1.3 Maksud Dan Tujuan Peneitian**

### **1.3.1 Maksud Penelitian**

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui secara menyeluruh Lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan sebagai upaya yang dilakukan koperasi untuk meningkatkan kinerja karyawan di Koperasi Serba Usaha Tandangsari.

### **1.3.2 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian dapat diketahui tujuan dari penelitian tersebut, untuk mengetahui:

1. Bagaimana tanggapan karyawan tentang lingkungan kerja di Unit pakan ternak KSU Tandangsari
2. Bagaimana tanggapan pengurus tentang kinerja karyawan yang ada di Unit pakan ternak KSU Tandangsari
3. Upaya lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan di Unit pakan ternak KSU Tandangsari

## **1.4 Kegunaan Penelitian**

### **1.4.1 Kegunaan Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna dan memberikan manfaat bagi koperasi terutama dalam bidang manajemen sumber daya manusia yang mengenai pelaksanaan pemberian lingkungan kerja dan kinerja karyawan dalam meningkatkan upaya kinerja karyawannya, serta sebagai acuan, informasi dan referensi.

### **1.4.2 Kegunaan Praktis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna dan memberikan manfaat serta masukan pada koperasi sebagai bahan evaluasi untuk pengurus, dan anggota di Koperasi Serba Usaha (KSU) Tandangsari terhadap pengelolaan koperasi, terutama untuk berbagai unit usaha sebagai dorongan bagi karyawan agar bisa semakin efektif dalam lingkungan kerja nya dan meningkatkan kinerja untuk mencapai tujuan yang diinginkan berdasarkan informasi yang didapat dari adanya penelitian ini.